

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PAI SMKN 8 PINRANG**



OLEH:

PATMA SARI

NIM: 2020203886208060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

**PENGARUH PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PAI SMKN 8 PINRANG**



OLEH:

PATMA SARI

NIM: 2020203886208060

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Project Based Learning*
Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir
Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI
SMKN 8 Pinrang

Nama Mahasiswa : Patma Sari

NIM : 2020203886208060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor : 5004 Tahun 2023

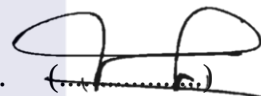
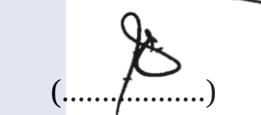
Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag.

NIP : 196804041993031005

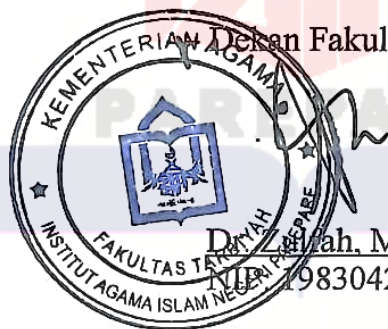
Pembimbing Pendamping : Bahtiar, S.Ag., M.A.

NIP : 197205051998031004

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dekan, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Project Based Learning*
Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir
Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI
SMKN 8 Pinrang

Nama Mahasiswa : Patma Sari

NIM : 2020203886208060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.3620/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

Tanggal Kelulusan : 14 Oktober 2024

Disetujui Oleh :

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. (Ketua)

Bahtiar, S.Ag., M.A. (Sekretaris)

Drs. Anwar, M.Pd. (Anggota)

Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Drs. Anwar, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis penjatkan kepada Allah swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta kemudahan sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri Parepare. Shalawat aerta dalam penulis hanturkan kepada baginda Rasulullah saw. Semoga syafaatnya senantiasa tercurahkan kepada umat muslim.

Penulis menghanturkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Tajang dan ibunda Asia yang telah mendukung serta memfasilitasi kebutuhan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, gelar sarjana ini saya persembahkan untuk mereka.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan dari Bapak Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. dan Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A. atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sebesar besarnya.

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai dekan fakultas tarbiyah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan di IAIN Parepare.
4. Dosen penguji penulis, Bapak Drs. Anwar, M.Pd. Selaku dewan penguji I dan Ibu Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. Selaku dewan penguji II yang selalu meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal dan seminar hasil, serta telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administrasi selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Sekolah SMKN 8 Pinrang, para Guru dan staf yang telah membantu peneliti sama meneliti di SMKN 8 Pinrang
8. Kepada keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dorongan dan doa kepada penulis dalam menempuh studi di IAIN Parepare.
9. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang senantiasa membantu penulis dalam perkuliahan.

Parepare, 29 Desember 2024
27 Jumadil Akhir 1446 H

Penulis,



Patma Sari

Nim: 2020203886208060

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Patma Sari
NIM : 2020203886208060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Project Based Learning*
Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir
Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI
SMKN 8 Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Desember 2024
27 Jumadil Akhir 1446 H

Penulis,



Patma Sari

Nim: 2020203886208060

ABSTRAK

PATMA SARI. *Pengaruh Penerapan Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang.* (Dibimbing Oleh Bapak Dr. H. Muhammad Saleh dan Bapak Bahtiar).

Project Based Learning adalah pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam pengalaman belajar yang mendalam melalui proyek nyata. Dengan pembelajaran proyek ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan praktis seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini terdiri dari 328 peserta didik dengan sampel 109 peserta didik dari kelas XI. Teknik pengumpulan data meliputi angket atau kusioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan Program *IBM Statistik SPSS 22*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil uji one sampel t test *Project Based Learning* (X) tingkat penerapan *Project Based Learning* SMKN 8 Pinrang diperoleh nilai sebesar 84,92% yang berarti masuk pada kategori tinggi. (2) berdasarkan hasil uji one sampel t test Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik (Y) diperoleh nilai sebesar 83,99% yang berarti berada pada kategori tinggi sehingga di nyatakan peserta didik SMKN 8 Pinrang tingkat Kemampuan Berpikir Kritis tinggi (3) Berdasarkan hasil nilai t hitung $>$ dari t tabel ($8,884 > 1,984$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Penerapan *Project Based Learning* terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori	14
C. Landasan Teori	24
D. Kerangka Pikir	30
E. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33

C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	35
E. Definisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	44
H. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	58
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	V
BIODATA PENULIS	XXXVI

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal
3.1	Populasi Peserta Didik SMKN 8 Pinrang	34
3.2	Populasi Sasaran kelas XI SMKN 8 Pinrang	34
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	38 - 39
3.4	Kriteria dan Skor Pengukuran Angket	39
3.5	Hasil Uji Validitas Kuesioner <i>Project Based Learning</i> (X)	40 - 41
3.6	Hasil Uji Validitas Kuesioner Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (Y)	41 - 42
3.7	Hasil Uji Reabilitas <i>Project Based Learning</i> (X)	43
3.8	Hasil Uji Reabilitas Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (Y)	44
4.1	Analisis Deskriptif Statistik	52
4.2	Distribusi Frekuensi <i>Project Based Learning</i> (X)	53-54
4.3	Distribusi Frekuensi Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (Y)	55-56
4.4	Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase	57
4.5	Hasil Uji One t Tes Project Based Learning	57
4.6	Hasil Uji One t Tes Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis	58
4.7	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test	59-60
4.8	Interval Koefisien Korelasi	61
4.9	Hasil Pearson Product Moment	61
4.10	Hasil Uji Parsial (Uji t)	62

4.11	Hasil Uji Coefficient	64
------	-----------------------	----



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Hal
2.1	Kerangka Pikir	28



DAFTAR LAMPIRAN

No Lamp	Judul Lampiran	Hal
1	Surat Keterangan Pembimbing	Terlampir
2	Surat Izin Penelitian Dari IAIN Parepare	Terlampir
3	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Kota Pinrang	Terlampir
4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian DI SMKN 8 Pinrang	Terlampir
5	Instrumen Penelitian	Terlampir
6	Tabulasi Data Hasil Penelitian <i>Project Based Learning</i> (X)	Terlampir
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (Y)	Terlampir
8	Nilai R Tabel	Terlampir
9	Nilai T Tabel	Terlampir
10	Dokumentasi	Terlampir
11	Biodata Penulis	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliteri Arab-Latin

a. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	s	es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘ _	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qof	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	_’	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَـ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
إِـ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas

وُ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

مَات : Māta
 رَمَى : Ramā
 قِيل : Qīla
 يَمُوت : Yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-jannah atau Raudatul jannah
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fādilah atau Al-madīnatul fādilah
 الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā
 نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجَّ : *Al-Hajj*

نُعْمَ : *Nu'ima*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يُ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman literasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْء : *al-nau'*

شَيْء : *syai'un*

أَمِرْت : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

اللّٰهُdinaillah اللّٰهُbillah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi rahmatillah

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammadun ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلوات الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor. Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses manusia berkembang tidak lepas dari belajar, dalam proses belajar ini banyak hal yang mempengaruhi karakter individu terbentuk. Pembelajaran yang baik bisa membantu individu untuk mencapai tujuan berasal pembelajaran yang dilaksanakan mirip kemampuan buat mengkonstruksi ilmu pengetahuan yang dimilikinya. tetapi, dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan tidak seluruh orang mampu mengkonstruksikan pengetahuannya. oleh sebab itu, perlu adanya perubahan tentang gaya mengajar dari pendidik dan gaya belajar peserta didik itu sendiri.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus dimiliki dan dikembangkan untuk menghadapi perkembangan zaman di Indonesia saat ini. Hal ini dikarenakan perkembangan zaman mengharuskan peserta didik agar mempunyai keterampilan yang dapat mencapai kesuksesan, mampu bersaing, dan tidak tertinggal oleh perubahan. Pada Abad ke-21 merupakan masa di mana pemahaman yang lebih baik tentang proses pembelajaran dihasilkan dari periode tersebut. Keterampilan dalam berpikir kritis dan penalaran, kolaborasi dan komunikasi, kreativitas dan inovasi, otonomi dan arahan, koneksi lokal, dan penggunaan teknologi.²

Pendidikan adalah salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pendidikan yang baik mampu menghasilkan insan yang terampil dan berkualitas

¹ Rusly Hidayah, *et al.*, “Validitas Buku Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kkreatif dan Metakognitif Mahasiswa” 4, no. 2 (2023).

² Nur Fadillah, *et al.*, “Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Pemecahan Masalah Terhadap Motivasi dan Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran IPS Siswa SD di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 2509–14, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8370>.

sehingga berpotensi untuk memajukan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan seseorang. Proses pendidikan terjalinkan sepanjang hidup seseorang sejak lahir sampai meninggal. Pendidikan dapat berlangsung di mana saja, baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peserta didik secara aktif dituntut untuk mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, untuk mencapai kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Jadi peserta didik diharuskan untuk selalu mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mempersiapkan dirinya agar mampu menghadapi pendidikan di era sekarang.³

Pembelajaran yang masih didominasi oleh guru menyebabkan keterlibatan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga hal ini menyebabkan peluang peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya juga masih rendah. Peningkatan kemampuan berpikir peserta didik penting untuk dikembangkan. Salah satu kemampuan berpikir yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah kemampuan berpikir kritis karena keterampilan berpikir kritis menjadi modal dasar bagi peserta didik untuk memahami konsep dalam materi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sudah semestinya peserta didik dilibatkan secara langsung didalam pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, daya berpikir dan kemampuan yang dimilikinya. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang tepat akan menentukan kesuksesan didalam pembelajaran.

³ Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), h. 1-2.

Berpikir kritis merupakan proses evaluasi pemahaman peserta didik berdasarkan analisis pendapat dan kemampuan mereka untuk berdiskusi dan berkolaborasi dalam kelompok. Dengan demikian, kegiatan berdiskusi atau berkolaborasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Saat berdiskusi, peserta didik dapat saling bertukar pandangan dan pendapat yang berbeda, sehingga mereka dapat lebih mendalami atau merenungkan masalah yang dihadapi. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran dalam kelompok dilakukan agar peserta didik dapat bekerja sama secara efektif berdasarkan kemampuan masing-masing dan saling menyampaikan argumen atau pendapat mereka. Pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik akan lebih bermakna dan mudah diingat oleh mereka. Berpikir kritis memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, pendidik perlu merancang perencanaan pembelajaran yang cermat untuk mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan memilih model pembelajaran yang sesuai berdasarkan masalah yang dihadapi dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif.⁴

Salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PAI adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*). *Project Based Learning* fokus pada konsep-konsep utama dari suatu disiplin, melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah dan

⁴ Aisyah Ani Muslimah dan Agustina Tyas Asri Hardini, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning," *Janacitta* 6, no. 2 (2023): 94–103, <https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i2.2593>.

tugas-tugas bermakna, memberi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri, dan menghasilkan produk karya peserta didik yang nyata.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal, terlihat bahwa peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dan mempunyai kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Berdasarkan keterangan dari pendidik dalam hal ini guru PAI SMKN 8 Pinrang mengatakan, bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran khususnya dalam pengembangan intelektual, belum mampu mengeksplorasi diri pribadi peserta didik, kurang aktif dalam pembelajaran masih perlu dorongan dari guru untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Kurangnya rasa ingin tahu atau kurangnya kemauan untuk mengeksplorasi ide-ide baru. Kurang percaya diri atas kemampuan yang dimiliki dikarenakan rasa takut untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya. Olehnya itu, berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat judul “Pengaruh penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang.”⁶

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran PAI kelas XI SMKN 8 Pinrang?

⁵ Sastri Novayani, *et al.*, “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Pencemaran Lingkungan,” *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia* 3, no. 1 (2015): 253, <https://doi.org/10.33394/hjkk.v3i1.669>.

⁶ Suriana, Guru PAI, SMKN 8 Pinrang, wawancara di SMKN 8 Pinrang, 15 Februari 2024.

2. Bagaimana tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMKN 8 Pinrang setelah diterapkan *Project Based Learning*?
3. Apakah terdapat pengaruh Penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMK Negeri 8 Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk menganalisis tingkat penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran PAI kelas XI SMKN 8 Pinrang
2. Untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMKN 8 Pinrang setelah diterapkan *Project Based Learning*
3. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMK Negeri 8 Pinrang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan juga secara praktis:

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan, dan gambaran utuh tentang penerapan *Project Based Learning*.

- b. Informasi yang diungkapkan melalui penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik SMK Negeri 8 Pinrang.
- c. Dengan adanya penelitian akan menambah pengetahuan bagi penulis khususnya

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai masukan kepada guru dan peserta didik tentang bagaimana pengaruh penerapan *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis.
- b. Sebagai bahan evaluasi betapa pentingnya penerapan *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- c. Sebagai sumbangsi pemikiran kepada pemerintah dan lembaga pendidikan dalam menentukan pendidikan peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Langkah ini menjelaskan penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini merupakan bagian dari upaya meninjau kembali hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian yang relevan membantu peneliti mencari tahu apa yang belum dipelajari atau dibahas oleh peneliti lain, dan menjadi bahan pemikiran untuk penelitian selanjutnya. Disarankan bagi peneliti untuk meninjau studi yang relevan untuk menghindari diskusi berulang. Ada beberapa kajian terkini terkait dengan pengaruh pembelajaran kolaboratif tipe *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. Penelitian yang cukup berkesinambungan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni, penelitian berjudul “ Pengaruh *Project Based Learning* berbasis *Blanded Learning* Menggunakan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Lareh Sago Halaban” dilakukan oleh Dini Aulia Rahmi Jauzi dan Supratman Zakir. Penelitian tersebut berfokus pada hasil belajar pada peserta didik pada pelajaran biologi. Hasil menunjukkan bahwa *Project Based Learning* berbasis *blended learning* menggunakan edmodo berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMAN 1 Lareh Sago Habalan.⁷ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan *Project Based Learning*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan

⁷ Supratman Jazuli, *et al.*, “Pengaruh Project Based Learning Berbasis Blanded Learning Menggunakan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Lareh Sago Halaban” 2, no. 1 (2022): 47–61.

penelitian peneliti terletak pada variabel (Y) Pada penelitian terdahulu merumuskan variabel (Y) hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMAN 1 Lareh Sago Habalan, sedangkan Pada penelitian peneliti merumuskan variabel (Y) peningkatan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PAI pada peserta didik di SMKN 8 Pinrang.

Penelitian berjudul “Pengaruh Model *Blanded Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Kelas X di SMA 2 Padang Panjang” dilakukan oleh Elsa Shintya & Mentari Ritonga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.⁸ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menerapkan *Project Based Learning* dan berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yakni terletak pada metode yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan dengan desain penelitian korelasional.

Penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis *Blanded Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di SMKN 3 Sumbawa “ dilakukan oleh Eman Suherman dkk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental*. Hasil menunjukkan pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *blanded learning* efektif

⁸ Elsa Shintya Putri dan Mentari Ritonga, “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X di SMAN 2 Padang Panjang,” *Jurnal Pendidikan Tambusa* 7, no. 3 (2023): 21010–19.

dan berpengaruh nyata terhadap hasil belajar peserta didik.⁹ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menerapkan *Project Based Learning*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yakni terletak pada metode penelitian yakni penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*, dengan subjek penelitian peserta didik kelas XII TKJ, sedangkan metode penelitian peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis penelitian lapangan dengan desain penelitian korelasional.

Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Dini Aulia Rahmi Jauzi dan Supratman Zakir	Pengaruh <i>Project Based Learning</i> berbasis <i>Blended Learning</i> Menggunakan Edmodo Terhadap Hasil Belajar	Hasil menunjukkan bahwa <i>Project Based Learning</i> berbasis <i>blended learning</i> menggunakan edmodo	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan pembelajaran	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti terletak pada variabel (Y) Pada penelitian

⁹ Eman Suherman *et al.*, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Blended Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di SMKN 3 Sumbawa)," 2013, 191–97.

	Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Lareh Sago Halaban	berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMAN 1 Lareh Sago Halaban	<i>Project Based Learning</i>	terdahulu merumuskan variabel (Y) hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMAN 1 Lareh Sago Halaban, sedangkan Pada penelitian peneliti merumuskan variabel (Y) peningkatan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PAI pada peserta didik
--	--	---	--	--

				di SMKN 8 Pinrang
Elsa Shintya & Mentari Ritonga	Pengaruh Model <i>Blanded</i> <i>Project Based</i> <i>Learning</i> Terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X di SMA 2 Padang Panjang	Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Project Based</i> <i>Learning</i> terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan tipe pembelajaran <i>Project Based</i> <i>Learning</i> dan berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yakni terletak pada metode yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, sedangkan penelitian peneliti

				peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis penelitian lapangan dengan desain penelitian korelasional.
Eman Suherman, dkk	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Berbasis <i>Blanded Learning</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	Hasil menunjukkan pembelajaran <i>Project Based Learning</i> berbasis <i>blanded learning</i> efektif dan berpengaruh nyata terhadap	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan tipe pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yakni terletak pada metode penelitian yakni penelitian terdahulu

	di SMKN 3 Sumbawa	hasil belajar peserta didik.		menggunakan metode penelitian <i>Quasi Experimental</i> dengan rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> , dengan subjek penelitian peserta didik kelas XII TKJ, sedangkan metode penelitian peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis penelitian
--	-------------------	------------------------------	--	---

				dengan desain penelitian korelasional. Subjek penelitian peserta didik kelas XI TKJ.
--	--	--	--	--

B. Tinjauan Teori

1. *Project Based Learning*

a. Pengertian *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah model pembelajaran kontekstual yang menekankan bahwa peserta didik berpartisipasi secara aktif dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman melalui pekerjaan atau proyek yang dilakukan. Model *Project Based Learning* adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai sarana untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹⁰

¹⁰ Ikvina Alrin *et al.*, “Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika” 4, no. 2 (2023): 118–29.

b. Pengertian *Project Based Learning* Menurut Para Ahli

Adapun pengertian *Project Based Learning* menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Menurut Arends pembelajaran *Project Based Learning* adalah pendekatan yang didasarkan pada prinsip konstruktivisme, di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah yang relevan dengan konteks mereka. Untuk mendapatkan informasi dan mengembangkan konsep sains, peserta didik belajar bagaimana membangun kerangka masalah, mengamati, mengumpulkan, serta mengorganisir data. Mereka juga menyusun fakta, menganalisis data, dan merumuskan argumen terkait pemecahan masalah, baik secara individu maupun dalam kelompok.
- 2) Menurut George Lucas pembelajaran *Project Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang dinamis di mana peserta didik secara aktif mengeksplorasi masalah di dunia nyata, memberikan tantangan, dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* adalah pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, keterampilan berfikir kritis, serta kemampuan kolaboratif. *Project Based Learning* dapat membantu peserta didik mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata.

¹¹Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, 164 Model Pembelajaran Kontemporer (Bekasi: LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022), h. 441-442.

c. Kekurangan dan Kelebihan *Project Based Learning*

Berikut adalah kelebihan dari pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*):¹²

- 1) Peserta didik memiliki kesempatan untuk menjadi lebih termotivasi dan mendapatkan penghargaan atas upaya mereka.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah, meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja dalam kelompok, dan menumbuhkan jiwa sosial.
- 3) Memberi peserta didik keterampilan berkomunikasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola dan menganalisis sumber informasi yang mereka kumpulkan, serta menunjukkan hubungan antara informasi tersebut dan ide-ide pembelajaran.
- 4) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengatur proyek atau tugas yang diberikan oleh guru dan menyesuaikan waktu dan sumber untuk menyelesaikan proyek.
- 5) Memberi kesempatan untuk belajar dengan cara yang kompleks dan kontekstual yang relevan dengan kehidupan nyata.
- 6) Menjadikan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan efektif agar peserta didik menikmati proses pembelajaran. Jika peserta didik menikmati proses pembelajaran, mereka akan lebih baik dalam memahami materi yang dibahas.

¹² Nyoman Putri Ayu, *et al.*, *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0* (Jakarta: Nilacakra, 2023), h. 25-26.

Berikut adalah kelemahan dari pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*):¹³

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih banyak: Dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek, peserta didik membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan. Hal ini dapat mengganggu jadwal pembelajaran dan membutuhkan penyesuaian waktu yang lebih fleksibel.
- 2) Biaya tambahan: Pembelajaran berbasis proyek dapat memerlukan biaya tambahan, terutama jika peserta didik perlu membeli atau menggunakan peralatan khusus untuk menyelesaikan proyek. Hal ini dapat menjadi beban bagi peserta didik yang tidak mampu secara finansial.
- 3) Resistensi dari tenaga pendidik: Beberapa guru mungkin merasa nyaman dengan metode pengajaran tradisional di mana mereka memiliki kendali penuh dalam proses pembelajaran. Implementasi pembelajaran berbasis proyek membutuhkan perubahan dalam peran guru dan penggunaan teknologi, yang mungkin sulit bagi beberapa guru yang kurang terbiasa dengan hal tersebut.
- 4) Peralatan dan sumber daya: Pembelajaran berbasis proyek seringkali memerlukan pengadaan peralatan dan sumber daya tambahan, seperti perangkat lunak, peralatan laboratorium, atau bahan-bahan khusus. Hal ini memerlukan investasi tambahan dan kerjasama antar guru atau tim pengajar.

¹³ Nyoman Putri Ayu, et al., *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*, h. 25-26.

- 5) Kesulitan dalam pengelolaan informasi: Peserta didik mungkin menghadapi kesulitan dalam mengelola dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek. Mereka perlu belajar bagaimana mencari, memilih, dan mengorganisir informasi dengan efektif.
- 6) Kurangnya keterlibatan peserta didik: Tidak semua peserta didik mungkin terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran berbasis proyek, terutama jika mereka bekerja dalam kelompok. Beberapa peserta didik mungkin menjadi kurang aktif atau mengandalkan anggota kelompok lain untuk menyelesaikan tugas.
- 7) Ketidak sesuaian topik: Jika setiap kelompok diberikan topik yang berbeda, ada kemungkinan bahwa peserta didik tidak akan memahami topik secara menyeluruh. Hal ini dapat menghambat pemahaman mendalam tentang konsep atau materi yang diajarkan.

d. Tahapan-tahapan *Project Based Learning*

Adapun tahapan-tahapan *Project Based Learning* menurut Doppelt adalah sebagai berikut: ¹⁴

- 1) Tujuan desain adalah untuk memberikan definisi masalah. Desain tujuan harus sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat oleh peserta didik. Tujuan, jadwal, ketersediaan alat dan bahan, biaya, dan faktor lainnya dihitung dalam pencapaian ini.
- 2) Aspek Inquiri adalah mendefinisikan aspek pertanyaan dalam konteks masalah. Penelitian dan analisis sistem yang sesuai dengan yang mereka

¹⁴ Neli Rahmaniah, et al., *Berfikir Kritis dan Kreatif: Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023), h. 63-64.

buat harus dilakukan oleh peserta didik. Mereka juga harus mengola dokumentasi dari kegiatan tanya jawab yang mereka lakukan.

- 3) Alternatif Pemecahan Masalah melibatkan mempertimbangkan solusi alternatif untuk masalah yang ditimbulkan. Tahap ini disebut berfikir lateral dan terdiri dari tiga hal: ide, faktor, dan pendapat orang lain. Latihan adalah penting bagi peserta didik untuk mendapatkan kebebasan berpikir independen dan tidak bergantung pada pendapat orang lain.
- 4) Memilih solusi yang tepat, yaitu memilih solusi masalah yang paling tepat atau terbaik. Pilihan didasarkan pada ide yang didokumentasikan dalam tiga tahap.
- 5) Tahap pelaksanaan adalah merencanakan cara operasional untuk melaksanakan solusi yang dipilih.
- 6) Evaluasi yakni mengevaluasi seluruh proses dan produk yang dihasilkan. Evaluasi ini bersifat sumatif yang berhubungan pada tahap formatif sebagai ide yang telah dikembangkan.

e. Tujuan *Project Based Learning*

Adapun tujuan dari *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Meningkatkan pemahaman yang mendalam. *Project based learning* memberi peserta didik kesempatan untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik melalui penyelidikan yang terarah dan menerapkan pengetahuan mereka dalam proyek yang relevan.

¹⁵ Nofvia De Vega, et al., eds., *Metode & Model Pembelajaran Inovatif: Teori & Penerapan Ragam Metode & Model Pembelajaran Inovatif Era Digital* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h. 5-6.

- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Peserta didik dilatih untuk memecahkan masalah, menganalisis data, dan mengambil keputusan secara kritis dalam situasi dunia nyata.
 - 3) Menguasai kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain. Peserta didik belajar berkomunikasi, bekerja sama, dan membagi tugas melalui proyek, yang membangun keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan pribadi dan profesional.
 - 4) Mengingat pengetahuan lintas disiplin. *Project Based Learning* membantu peserta didik memahami bagaimana konsep dan keterampilan dari berbagai mata pelajaran berkorelasi satu sama lain, yang meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia.
2. Kemampuan Berpikir kritis
- a. Pengertian berpikir kritis

Berpikir kritis adalah suatu kemampuan berpikir yang dilakukan secara sadar, reflektif, dan terfokus. Berpikir kritis merupakan suatu proses berpikir yang didasarkan pada penalaran yang jelas dan masuk akal dan bersifat reflektif. Dengan proses berpikir yang demikian, orang dapat menentukan apa yang harus dipercaya atau dilakukan. Berpikir merupakan suatu proses alami yang harus dikembangkan, tidak bisa hanya dibiarkan begitu saja.¹⁶
 - b. Pengertian Berpikir kritis Menurut Para Ahli

¹⁶ Arnoldus Helmon, "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa," no. 10 (2018): 38–52.

Adapun pengertian berpikir kritis menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Menurut Demiral kemampuan berfikir kritis menjadikan peserta didik berfikir terbuka, mampu merumuskan masalah dengan jelas dan tepat, mampu mengumpulkan dan menilai informasi yang relevan, menggunakan ide-ide untuk menafsirkan secara efektif sebuah kesimpulan dengan memberikan alasan dan solusi, mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam mencari tahu solusi untuk masalah yang kompleks.
- 2) Menurut Ongesa berfikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara kritis dan bertanggung jawab, menghasilkan penilaian baru yang sensitive terhadap konteks, bergantung pada kriteria, dan melakukan koreksi diri.

Berdasarkan pandangan beberapa pakar di atas mengenai definisi berpikir kritis, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah proses pemikiran yang masuk akal, rasional, reflektif, dan terfokus pada pengambilan keputusan yang tepat dari suatu situasi yang memiliki dasar yang jelas, inferensi yang tepat, dan interaksi yang relevan.

c. Tujuan Berpikir kritis

Adapun di bawah ini merupakan tujuan berpikir kritis adalah sebagai berikut:¹⁸

¹⁷ Mike Tumanggor, *Berfikir Kritis, (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*, (Jakarta: Gracias Logis Kreatif, 2021), h. 1-5.

¹⁸ Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran (PBL) Berbasis Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 7

- 1) Berfungsi untuk mencapai penilaian yang kritis terhadap apa yang dapat kita terima atau apa yang dapat kita lakukan dengan alasan yang logis.
- 2) Menggunakan standar penilaian sebagai hasil dari berpikir kritis untuk membuat keputusan.
- 3) Mengaplikasikan berbagai strategi yang sistematis dan memberikan alasan untuk menentukan serta mengaplikasikan standar tersebut
- 4) Mengumpulkan informasi yang bisa dipercaya agar digunakan untuk bukti yang bisa mendukung suatu penelitian.

d. Karakteristik kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu kemampuan yang sangat diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi baik dalam perkara pemecahan masalah maupun yang lainnya. Di bawah ini Karakteristik atau ciri-ciri kemampuan berpikir kritis yang dikemukakan oleh Aybek & Aslan adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Mengenal masalah;
- 2) Menemukan cara-cara yang dapat digunakan dalam menghadapi masalah-masalah tersebut;
- 3) Mengumpulkan serta menyusun informasi yang diperlukan;
- 4) Mengetahui asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang ingin dinyatakan;
- 5) Memahami serta mempergunakan bahasa yang dapat dipahami, jelas dan has;
- 6) Menilai fakta dan mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan;
- 7) Mengetahui adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah;

¹⁹ Mike Tumanggor, *Berfikir Kritis, (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*, h. 3.

- 8) Mengambil kesimpulan serta kesamaan-kesamaan yang di perlukan;
- 9) Menguji kesamaan-kesamaan serta kesimpulan yang diambil seseorang;
- 10) Menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas;
- 11) Membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Dilihat dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik berpikir kritis dapat meliputi kemampuan mengidentifikasi yaitu kemampuan mengumpulkan serta menyusun informasi yang diperlukan, bisa menentukan pokok utama dari sebuah masalah dan menjelaskan hubungan sebab akibat dari suatu pernyataan.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh dua faktor baik itu faktor internal dan faktor eksternal peserta didik. Di bawah ini faktor internal yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis adalah karakteristik peserta didik, pengalaman, gaya belajar, dan *self-efficacy*. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis yakni gaya mengajar guru dan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas bisa disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu faktor internal yang meliputi karakteristik peserta didik, pengalaman, gaya belajar, dan *self-efficacy*. Adapun faktor eksternal yang

²⁰ Mike Tumanggor, *Berfikir Kritis, (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*, h. 4.

meliputi kurikulum, lingkungan, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran.

C. Landasan Teori

1. *Project Based Learning*

Adapun pengertian *Project Based Learning* menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Menurut Arends pembelajaran *Project Based Learning* adalah pendekatan yang didasarkan pada prinsip konstruktivisme, di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah yang relevan dengan konteks mereka. Untuk mendapatkan informasi dan mengembangkan konsep sains, peserta didik belajar bagaimana membangun kerangka masalah, mengamati, mengumpulkan, serta mengorganisir data. Mereka juga menyusun fakta, menganalisis data, dan merumuskan argumen terkait pemecahan masalah, baik secara individu maupun dalam kelompok.
- 2) Menurut George Lucas pembelajaran *Project Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang dinamis di mana peserta didik secara aktif mengeksplorasi masalah di dunia nyata, memberikan tantangan, dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* adalah pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, keterampilan berfikir kritis, serta

²¹Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, 164 Model Pembelajaran Kontemporer, h. 441-442.

kemampuan kolaboratif. *Project Based Learning* dapat membantu peserta didik mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata.

2. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun pengertian berpikir kritis menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:²²

- 1) Menurut Demiral kemampuan berfikir kritis menjadikan peserta didik berfikir terbuka, mampu merumuskan masalah dengan jelas dan tepat, mampu mengumpulkan dan menilai informasi yang relevan, menggunakan ide-ide untuk menafsirkan secara efektif sebuah kesimpulan dengan memberikan alasan dan solusi, mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam mencari tahu solusi untuk masalah yang kompleks.
- 2) Menurut Ongesa berfikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara kritis dan bertanggung jawab, menghasilkan penilaian baru yang sensitive terhadap konteks, bergantung pada kriteria, dan melakukan koreksi diri.

Berdasarkan pandangan beberapa pakar di atas mengenai definisi berpikir kritis, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah proses pemikiran yang masuk akal, rasional, reflektif, dan terfokus pada pengambilan keputusan yang tepat dari suatu situasi yang memiliki dasar yang jelas, inferensi yang tepat, dan interaksi yang relevan.

3. Pendidikan Agama Islam

²² Mike Tumanggor, *Berfikir Kritis, (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*, h. 1-5.

Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagaimana yang dirumuskan oleh Pusat Kurikulum (2004) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berahlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.²³

Lebih lanjut Pusat Kurikulum menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah swt, serta berahlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁴

Adapun menurut pendapat Halim Soebahar mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebagai pendidikan yang Islami. Karakteristik yang sangat menonjol dari pada Pendidikan Agama Islam yakni prinsip pokoknya: “prinsip tauhid”, yaitu prinsip di mana segalanya berasal dan berakhir.²⁵

Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat di pahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses

²³ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2019), h. 7.

²⁴ Zainul Bahri, *Pendidikan Tauhid dalam Perspektif Konstitusi* (Jakarta: Guepedia, 2020), h. 144.

²⁵ Sutiah, *Pendidikan Agama Islam di Desa Multikultural: Studi Kasus di Desa Pancasila Balun Kabupaten Lamongan* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), h. 25.

pembelajaran, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran. Jadi mata pelajaran ini untuk menghasilkan para peserta didik dan mahapeserta didik yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya.²⁶

Islam menghendaki supaya manusia dididik agar ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah di perintahkan oleh Allah. Adapun tujuan hidup manusia menurut Allah yakni beribadah kepada Allah, hal tersebut terdapat dalam Q.S. Al-Dzariyat/51:56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:
Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.²⁷

a. Membiasakan Berpikir kritis

Kemampuan berpikir adalah anugerah dari Tuhan yang diberikan kepada semua hamba-Nya, meskipun tingkatannya berbeda-beda. Seperti halnya mobil, ada yang mampu melaju dengan kecepatan tinggi dan ada juga yang lambat. Menurut penulis, kecerdasan individu tidak ditentukan oleh kecepatan berpikir, melainkan oleh tingkat akurasi dan ketepatan fungsi dalam mengambil keputusan. Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir secara tepat, terarah, beralasan, dan responsif dalam pengambilan keputusan yang dapat dipercaya.²⁸

²⁶ Siskawati, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” (2019), h. 23

²⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, h. 523.

²⁸ Nur Afif, *Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an* (Tuban: CV Karya Litera Indonesia, 2019), h. 52.

Berpikir kritis berbeda dengan sekadar mengumpulkan informasi. Seseorang yang memiliki daya ingat kuat dan banyak fakta tidak otomatis menjadi pemikir kritis. Pemikir kritis mampu menarik kesimpulan dari pengetahuannya dan tahu cara menggunakan informasi tersebut untuk memecahkan masalah, serta mencari sumber informasi yang relevan. Pemikir kritis tidak hanya mengandalkan "akal" untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi juga disertai dengan keimanan kepada Tuhan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ibrahim/14:52.

هَذَا بَلَّغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنذَرُوا بِهِ وَلِيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَاحِدٌ وَلِيَذْكُرُوا الْأَوَّلِينَ

Terjemahnya:

(Al-Qur'an) ini adalah penjelasan (yang sempurna) bagi manusia agar mereka diberi peringatan dengannya, agar mereka mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa, dan agar orang yang berakal mengambil pelajaran.²⁹

Dari ayat ini dapat dipahami bahwa seorang pemikir kritis yang dilengkapi dengan pengetahuan dari Cahaya Tuhan (Al-Qur'an) akan memiliki kemampuan dan intuisi yang lebih sempurna tentang berbagai subjek dan aspek pengetahuan.

b. Semangat Mencintai IPTEK

Ilmu pengetahuan (sains) adalah pengetahuan tentang fenomena alam yang diperoleh melalui proses yang dikenal sebagai metode ilmiah menurut Aji. Teknologi, di sisi lain, adalah pengetahuan dan keterampilan yang merupakan penerapan ilmu pengetahuan dalam

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, h. 261.

kehidupan sehari-hari manusia. Peran Islam dalam perkembangan IPTEK adalah bahwa syariah Islam harus dijadikan standar dalam pemanfaatannya. Ketentuan halal-haram (hukum-hukum syariah Islam) harus menjadi tolok ukur dalam pemanfaatan IPTEK, apa pun bentuknya. IPTEK yang boleh dimanfaatkan adalah yang telah dihalalkan oleh syariah Islam, sementara IPTEK yang tidak boleh dimanfaatkan adalah yang telah diharamkan oleh syariah Islam.³⁰



³⁰ Andi Ombong, *et al.*, “Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 2–3.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yaitu rangkaian konsep dan kejelasan hubungan yang dirumuskan peneliti berdasarkan tinjauan Pustaka, dengan melihat teori yang digunakan sebagai landasan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian yang diangkat supaya memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.



E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang bersifat dugaan, atau yang masih lemah mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis juga dapat diartikan suatu pernyataan tentang keadaan populasi dari sampel penelitian.³¹ Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara yang bersifat dugaan. Hipotesis bertujuan untuk memberikan tujuan tegas kepada peneliti, memberikan arah bagi kegiatan yang harus ditempuh dalam pembatasan ruang lingkup, memilih fakta, dan menentukan relevansi penelitian, serta menghindari peneliti dari suatu kegiatan pelaksanaan penelitian yang tidak terarah dan tidak bertujuan.³² Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Tingkat penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK Negeri 8 Pinrang?
 2. H1: Tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas XI SMK Negeri 8 Pinrang setelah diterapkan *Project Based Learning*?
 3. H1: Terdapat pengaruh penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang?
- H0: Tidak terdapat pengaruh penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang?

³¹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: UNAIR (AUP) Kampus C Unair, 2019), h. 47.

³² Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), h. 53.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Proses penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data berbentuk angka sebagai sarana untuk mengungkap informasi tentang fenomena yang diteliti. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, menguji teori, dan membuat generalisasi yang bisa diprediksi. Peneliti mengkaji pengaruh dengan dua variabel yaitu Penerapan *Project Based Learning* sebagai variabel bebas (*independen*), yang ditandai dengan symbol X. Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (*dependen*), yang ditandai dengan simbol Y. Penelitian ini berfokus pada penelitian lapangan dengan jenis penelitian korelasional, yang merupakan jenis penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Adapun pendekatan studi atau keilmuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan pendidikan. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel tertentu dalam Pendidikan agama islam yang relevan terhadap variabel dalam penelitian peneliti, yakni pengaruh penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berfikir kritis peserta didik pda pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang. Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X: Penerapan *Project Based Learning*

Y: Peningkatan Kemampuan Berpikir kritis Peserta Didik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang ada, maka penelitian ini akan dilakukan di SMKN 8 Pinrang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam jangka waktu dua bulan, yang kemudian akan disesuaikan dengan kebutuhan untuk memperoleh informasi faktual yang dapat mendukung penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan ciri khas yang tertentu yang ditentukan oleh peneliti sebelum ditarik menjadi kesimpulan menurut Wiratna Sujarweni. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kesimpulannya bahwa populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari obyek yang merupakan perhatian dari peneliti.³³

2. Populasi

³³ Nidia Suriani dan M Syahrani Jailani, “Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.

Berdasarkan dari survai awal pada lokasi penelitian maka peneliti mendapatkan populasi peserta didik SMKN 8 Pinrang. Adapun populasi peserta didik SMKN 8 Pinrang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik SMKN 8 Pinrang

Kelas	Peserta Didik
X	112
XI	109
XII	107
Jumlah	328

Sumber data: Operator SMKN 8 Pinrang

Berdasarkan hasil, yang menjadi populasi sasaran pada penelitian ini adalah kelas XI.

Tabel 3.2 Populasi Sasaran kelas XI SMKN 8 Pinrang

Kelas	Peserta Didik
XI APHP	27
XI TKJ 1	19
XI TKJ 2	19
XI TKR 1	22
XI TKR 2	22
Jumlah	109

Sumber data: Operator SMKN 8 Pinrang

3. Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling sederhana, karena peserta didik khususnya kelas XI memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun jumlah sampel yakni berjumlah 109 peserta didik dari kelas XI.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrument penelitian, dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan supaya data yang didapatkan dari lapangan benar-benar valid dan otentik. Untuk itu dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan kumpulan dokumen-dokumen tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang nantinya responden jawab sesuai dengan jawaban yang sudah ada atau menuliskan jawaban mereka sendiri. Angket sangat penting digunakan tujuannya untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.³⁴ Jadi dapat juga dikatakan bahwa angket atau kuesioner adalah instrument penelitian yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan oleh peneliti yang nantinya dijawab oleh responden baik menurut jawaban mereka ataupun jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada

³⁴ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif Teori dan Contoh Prtaktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 7.

responden atau peserta didik kelas XI yang menjadi sampel dalam penelitian. Kuesioner yang diberikan berupa pernyataan dengan lima pilihan jawaban yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kemudian responden atau peserta didik akan memilih salah satu dari lima pernyataan yang telah diberikan sesuai dengan kejadian sebenarnya yang mereka alami. Teknik angket ini digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian yaitu mengenai pendapat peserta didik tentang penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMKN 8 Pinrang.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen yang diperlukan oleh peneliti baik itu dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Kemudian dokumen tersebut dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Maka dari itu dokumen yang dipilih dalam penelitian ialah dokumen yang relevan sebagai bahan untuk menjawab rumusan masalah penelitian³⁵.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian dari variabel yang telah ditetapkan. Jadi variabel dapat diartikan sebagai suatu yang bervariasi dan dapat berubah. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

³⁵ Arum Sunarta, *et al.*, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Makassar: CV. Tohar Media, 2023), h. 162.

1. Penerapan *Project Based Learning*

Penerapan (*Project Based Learning*) adalah pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam pengalaman belajar yang mendalam melalui proyek nyata. Dengan pembelajaran proyek ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan praktis seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah.

2. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah cara berpikir yang melibatkan proses analisis dan evaluasi informasi, fakta, dan bukti untuk membuat keputusan. Berpikir kritis juga merupakan proses untuk meningkatkan kualitas pemikiran dengan standar intelektual. Berpikir kritis dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan yang lebih baik, dan memahami orang lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data atau ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang lengkap, akurat, cermat, dan mudah diolah. Untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam teori yang relevan dengan variabel penelitian. Adapun, skala pengukuran yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu skala *likert* dengan 4 opsi jawaban, yang terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Butir-butir pertanyaan atau pernyataan

dalam teori yang relevan dengan variabel penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	Item	Jumlah
Penerapan <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran PAI	Merancang Tujuan	1, 2 & 3	2
	Mengajukan Pertanyaan	4, 5 & 6	2
	Mengajukan Alternatif Solusi	7 & 8	2
	Memilih Solusi	9 & 10	2
	Melaksanakan Kegiatan	11 & 12	2
	Evaluasi	13 & 14	2
Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik SMK Negeri 8 Pinrang	Mengenal masalah	1	1
	Menemukan cara untuk menghadapi masalah	2	1
	Mengumpulkan Menyusun informasi	3	1
	Mengetahui asumsi dan nilai yang dinyatakan	4	1
	Menggunakan bahasa yang dapat dipahami	5	1

Menilai fakta dan mengevaluasi pertanyaan	6	1
Mengetahui hubungan yang logis antara masalah	7	1
Mengambil kesimpulan	8	1
Menguji kesamaan-kesamaan dan kesimpulan	9	1
Menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas	10	1
Membuat penilaian yang tepat mengenai hal-hal kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.	11	1
Jumlah	50	50

Tabel 3.4 Kriteria dan Skor Pengukuran Angket

Kriteria Skala Liker	Nilai Skor Positif	Nilai Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur suatu instrument.³⁶ Instrument bisa dikatakan baik setelah diuji validitas dan realibilitas. Pada penelitian ini, untuk menguji validitas menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22.

Validitas suatu butir atau variabel dapat diuji dengan membandingkan nilai korelasi person (r hitung) dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung positif serta r hitung $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Jika r hitung tidak positif serta r hitung $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Adapun jumlah responden uji penelitian ini adalah sebanyak 109 sehingga pada r tabel sebesar 0,195.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner *Project Based Learning* (X)

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Keterangan
<i>Project Based Learning</i>	1	0,195	0,352	Valid
	2	0,195	0,271	Valid
	3	0,195	0,238	Valid
	4	0,195	0,313	Valid
	5	0,195	0,291	Valid
	6	0,195	0,367	Valid
	7	0,195	0,357	Valid
	8	0,195	0,322	Valid
	9	0,195	0,265	Valid
	10	0,195	0,298	Valid
	11	0,195	0,262	Valid
	12	0,195	0,213	Valid

³⁶ Hironymus Hantono Ghodang, *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur SPSS)* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), h. 93.

13	0,195	0,289	Valid
14	0,195	0,163	Tidak Valid
15	0,195	0,521	Valid
16	0,195	0,611	Valid
17	0,195	0,738	Valid
18	0,195	0,695	Valid
19	0,195	0,747	Valid
20	0,195	0,694	Valid
21	0,195	0,680	Valid
22	0,195	0,731	Valid
23	0,195	0,751	Valid
24	0,195	0,685	Valid
25	0,195	0,258	Valid
26	0,195	0,724	Valid
27	0,195	0,679	Valid
28	0,195	0,757	Valid

Sumber Data: Hasil Output Microsoft Excel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas *Project Based Learning* dengan 28 pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 14. Terdapat 27 pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (Y)

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Keterangan
	1	0,195	0,489	Valid
	2	0,195	0,384	Valid
	3	0,195	0,419	Valid
	4	0,195	0,349	Valid
	5	0,195	0,446	Valid
	6	0,195	0,285	Valid
	7	0,195	0,233	Valid
	8	0,195	0,347	Valid

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis	9	0,195	0,409	Valid
	10	0,195	0,325	Valid
	11	0,195	0,350	Valid
	12	0,195	0,640	Valid
	13	0,195	0,604	Valid
	14	0,195	0,654	Valid
	15	0,195	0,702	Valid
	16	0,195	0,756	Valid
	17	0,195	0,671	Valid
	18	0,195	0,777	Valid
	19	0,195	0,739	Valid
	20	0,195	0,774	Valid
	21	0,195	0,744	Valid
	22	0,195	0,621	Valid

Sumber Data: Hasil Output Microsoft Excel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan 22 pernyataan tidak terdapat pernyataan tidak valid. Terdapat 27 pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ketepatan alat ukur, ukuran yang menunjukkan hasil yang tetap apabila dilakukan dalam waktu yang sama. Data dikatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama. Jadi kapan pun alat ukur tersebut digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang tetap³⁷. Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Croanbach Alpha*.

³⁷ Mufarrikoh Zainatul, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 18-19.

Dalam pengambilan keputusan pada uji penelitian ini, nilai *Croanbach's Alpha* digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan konsistensi kusioner atau angket yang digunakan. Jika nilai *Croanbach's Alpha* yang diperoleh adalah $\geq 0,60$ maka kusioner atau angket tersebut dianggap reliabel, yang berarti instrumen tersebut konsisten dalam mengukur apa yang di maksudkan untuk diukur. Sebaliknya, jika nilai *Croanbach's Alpha* yang diperoleh adalah $\leq 0,60$, maka kusioner atau angket dianggap tidak reliabel, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak konsisten dalam pengukurannya.

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data menggunakan software SPSS, dengan rumus *Croanbach's Alpha* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien r hitung $0,60$.

Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas *Project Based Learning* (X)
(Reliability Statistics)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,892	22

Sumber Data: Hasil Output SPSS, Data Diolah Penulis Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengujur variabel *Project Based Learning* dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini

ditunjukkan oleh nilai *Croanbach's Alpha* variabel *Project Based Learning* mencapai $0,892 > 0,60$ nilai *Croanbach's Alpha*

Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (Y)
(Reliability Statistics)

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	22

Sumber Data: Hasil Output SPSS, Data Diolah Penulis Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Croanbach's Alpha* variabel Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis mencapai $0,892 > 0,60$ nilai *Croanbach's Alpha*. Analisis uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel X adalah 0,892 dan untuk variabel Y adalah 0,892, dari keduanya melebihi nilai persyaratan 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dari indikator dalam penelitian ini dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur Pengaruh Penerapan *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁸

Melakukan analisis data digunakan metode korelasional kuantitatif, dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package For The Sosial Sciences*) versi 22 dimana analisis data dalam penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa tehnik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi terhadap populasi lebih besar.³⁹ Analisis deskriptif tidak mencoma menjawab pertanyaan kausal atau menyimpulkan hubungan sebab-akibat, tetapi lebih fokus pada pemahaman tentang apa yang terjadi dalam data.⁴⁰

³⁸ Dodiet Aditya Setyawan, *et al.*, *Buku Ajar Statistika*, Cet. I (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021). h. 62.

³⁹ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.206

⁴⁰ Andrea Gideon, *et al.*, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2023). h. 132.

Analisis deskriptif dilakukan menggunakan IBM statistik SPSS 22 dengan mendeskripsikan semua variabel ke dalam bentuk distribusi frekuensi, mean, median, modus dan standar deviasi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat adalah persyaratan analisis yang digunakan untuk menentukan apakah analisis data untuk presentasi hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁴¹ Hipotesis yang hendak di uji adalah apakah penerapan Project Based Learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik, maka uji analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengukur data apakah data yang di dapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik. Dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang di dapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teori tertentu. Pengujian normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah penyebaran kuesioner kepada para responden penelitian yang terdiri dari beberapa unsur yang mewakili beberapa pihak berdistribusi normal atau tidak. Berdistribusi normal berarti kuesioner yang dibagikan kepada masing-masing unsur berlaku secara proporsional menurut jumlah subjek pada masing-masing unsur.⁴² Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sampel kolmogorov smirnov. Dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet. I (Jakarta: Kencana, 2017.). h.116

⁴² Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika*, Cet I, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), h. 75.

signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Adapun rumus normalitas *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:⁴³

$$Z_i = (X_i - \bar{X})/S$$

Keterangan:

Z_i = Skor Z untuk data ke-i. Seberapa banyak nilai yang menyimpang dari rata-rata dalam satuan deviasi standar

X_i = Nilai individu atau data ke-i yang sedang dianalisis

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata (mean) dari seluruh data dalam sampel

S = Deviasi standar dari sampel

b. Uji Analisis Koefisiensi Korelasi

Korelasi atau biasa disebut dengan analisis hubungan bertujuan untuk meneliti arah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan penggunaan data dan rasio⁴⁴. Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu set data. Tujuan utama dari analisis korelasi adalah untuk memahami sejauh mana variabel-variabel tersebut berkaitan satu sama lain, apakah hubungan tersebut positif, negatif, atau tidak ada hubungan sama sekali. Dalam analisis korelasi, digunakan ukuran korelasi yang mengukur tingkat linieritas (hubungan linear) antara variabel-variabel. salah satu ukuran korelasi yang paling umum digunakan adalah koefisien.⁴⁵

⁴³ Anisyah Wulandari, *et al.*, eds., *Statistika Pendidikan*, Cet. I (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021), h. 77.

⁴⁴ Cici Apriza Yanti dan Ilham, *et al.*, "Perbedaan Uji Korelasi Pearson," *Jurnal Endurance* 6, no. 1 (2022): 51–58, <https://doi.org/10.22216/jen.v6i1.137>.

⁴⁵ Andrea Gideon, *et al.*, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2023). h. 132.

Penelitian ini menggunakan metode *Perason Product Moment* dan rumus *Product Moment*. Uji korelasi memiliki ketentuan nilai korelasi yaitu $(r) = (-1 \leq 0 \leq 1)$, dimana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin menunjukkan kuatnya hubungan antar variabel tersebut.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji f. Adapun rumus t hitung sebagai berikut:⁴⁶

$$T \text{ hitung} = b_i / S_{(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

$S_{(b_i)}$ = Standar error koefisien regresi variabel i

Dengan menggunakan tingkat signifikansi ($= 5\%$) df ($n-k-1$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ dan nilai $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ dan nilai $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

⁴⁶ Yayat Suharyat, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022). h. 109.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini selanjutnya akan diuji kebenarannya melalui pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat benar tidaknya hipotesis yang di ajukan karena pada dasarnya hipotesis hanya berupa jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: Tingkat penerapan *Based Learning* pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK Negeri 8 Pinrang?
 2. H1: Tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas XI SMK Negeri 8 Pinrang setelah diterapkan *Project Based Learning*?
 3. H1: Terdapat pengaruh penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang?
- H0: Tidak terdapat pengaruh penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang?

2. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif. Menjelaskan tentang hubungan variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) dalam suatu populasi. Analisis regresi linear sederhana dijelaskan dengan persamaan garis lurus. Pada penelitian ini, penerapan *Project Based Learning* adalah variabel dependent sedangkan peningkatan kemampuan berpikir kritis merupakan variabel independen.⁴⁷ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *Project Based Learning* terhadap

⁴⁷ Muh Yusuf Alwy *et al.*, “Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya,” *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 13-14.

peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik maka dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Peningkatan Kemampuan Berpikir kritis)

X = Variabel Bebas (Penerapan *Project Based Learning*)

a&b = konstanta

Dalam uji ini, mengacu pada dua hal:

- b. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - 1) Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - 2) Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- c. Membandingkan nilai -hitung dengan tabel t-tabel
 - 1) Jika nilai t-hitung > t-tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - 2) Jika nilai t-hitung < t-tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel yang memberikan pengaruh juga dapat dikatakan variabel X (*Project Based Learning*) dan juga variabel terikat atau variabel yang diberi pengaruh dapat juga dikatakan variabel Y (Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kuantitatif dengan desain penelitian korelasional.

Dalam penelitian ini jenis sampel yang digunakan adalah sampling sederhana, sampel penelitian dari peserta didik kelas XI SMKN 8 Pinrang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 109 peserta didik dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui google form. Data yang dikumpulkan akan diproses dan hasilnya akan digunakan sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif
(Statistik)

		<i>Project Based Learning</i>	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis
N	Valid Missing	109 0	109 0
Mean		95,12	73,92
Std. Deviation		9,281	8,968
Variance		86,143	80,428
Range		45	43
Minimum		57	45
Maximum		112	88
Sum		10368	8057

Sumber Data : Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan penggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel *Project Based Learning* dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel 109. Dari hasil analisis data, diperoleh skor rata-rata mean sebesar 95,12, standar deviasi dari data ini adalah 9,281, dengan variansi sebesar 86,143. Skor range yang diperoleh 45, dengan skor minimum 57 dan skor maksimum 112. Total sum dari seluruh skor adalah 10368.
- b. Variabel peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel 109. Dari hasil analisis data, diperoleh skor rata-rata mean sebesar 73,92, standar deviasi dari data ini adalah 8,968, dengan variansi sebesar 80,428. Skor range yang diperoleh 43, dengan skor minimum 45 dan skor maksimum 88. Total sum dari seluruh skor adalah 8057.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Project Based Learning*
(**Project Based Learning**)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	,9	,9	,9
	70	2	1,8	1,8	2,8
	73	1	,9	,9	3,7
	74	1	,9	,9	4,6
	75	1	,9	,9	5,5
	81	1	,9	,9	6,4
	82	3	2,8	2,8	9,2
	83	2	1,8	1,8	11,0
	84	3	2,8	2,8	13,8
	85	1	,9	,9	14,7
	86	1	,9	,9	15,6
	87	3	2,8	2,8	18,3
	88	2	1,8	1,8	20,2

89	2	1,8	1,8	22,0
90	2	1,8	1,8	23,9
91	4	3,7	3,7	27,5
92	2	1,8	1,8	29,4
93	5	4,6	4,6	33,9
94	5	4,6	4,6	38,5
95	6	5,5	5,5	44,0
96	6	5,5	5,5	49,5
97	11	10,1	10,1	59,6
98	10	9,2	9,2	68,8
99	7	6,4	6,4	75,2
100	2	1,8	1,8	77,1
101	3	2,8	2,8	79,8
102	2	1,8	1,8	81,7
103	2	1,8	1,8	83,5
104	2	1,8	1,8	85,3
105	2	1,8	1,8	87,2
106	3	2,8	2,8	89,9
107	3	2,8	2,8	92,7
108	1	,9	,9	93,6
109	1	,9	,9	94,5
112	6	5,5	5,5	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Sumber Data : Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.2 skor 67, 73, 74, 75, 81, 85, 86, dan 109 memiliki 1 frekuensi dengan persentase 0,9%. Skor 70, 83, 88, 89, 90, 92, 100, 102, 103, 104 dan 105 memiliki 2 frekuensi dengan persentase 1,8%. Skor 82, 84, 87, 101, 106, dan 107 memiliki 3 frekuensi dengan persentase 2,8%. Skor 91 memiliki 4 frekuensi dengan persentase 3,7%. Skor 93 dan memiliki 5 frekuensi dengan persentase 4,6%. Skor 95, 96, dan 112 memiliki 6 frekuensi dengan persentase 5,5%. Skor 99 memiliki 7 frekuensi dengan persentase 6,4%. Skor 98 memiliki 10 frekuensi dengan persentase 9,2%. Skor 97 memiliki 11 frekuensi dengan persentase 10,1%.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis
(Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	1	,9	,9	,9
54	1	,9	,9	1,8
55	4	3,7	3,7	5,5
57	2	1,8	1,8	7,3
59	2	1,8	1,8	9,2
60	1	,9	,9	10,1
61	2	1,8	1,8	11,9
63	2	1,8	1,8	13,8
64	4	3,7	3,7	17,4
65	1	,9	,9	18,3
66	3	2,8	2,8	21,1
68	2	1,8	1,8	22,9
69	3	2,8	2,8	25,7
70	3	2,8	2,8	28,4
71	5	4,6	4,6	33,0
72	1	,9	,9	33,9
73	4	3,7	3,7	37,6
74	4	3,7	3,7	41,3
75	5	4,6	4,6	45,9
76	9	8,3	8,3	54,1
77	13	11,9	11,9	66,1
78	5	4,6	4,6	70,6
79	5	4,6	4,6	75,2
80	3	2,8	2,8	78,0
81	8	7,3	7,3	85,3
82	1	,9	,9	86,2
83	1	,9	,9	87,2
84	2	1,8	1,8	89,0

85	2	1,8	1,8	90,8
86	1	,9	,9	91,7
87	3	2,8	2,8	94,5
88	6	5,5	5,5	100,0
Total	109	100,0	100,0	

Sumber Data : Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.3 skor 45, 54, 60, 65, 72, 82, 83, dan 86 memiliki 1 frekuensi dengan persentase 0,9%. Skor 57, 59, 61 63, 68, 84 dan 85 memiliki 2 frekuensi dengan persentase 1,8%. Skor 66, 69, 70 dan 80 memiliki 3 frekuensi dengan persentase 2,8%. Skor 55, 64, 73 dan 74 memiliki 4 frekuensi dengan persentase 3,7%. Skor 71 dan 75 memiliki 5 frekuensi dengan persentase 4,6%. Skor 88, memiliki 6 frekuensi dengan persentase 5,5 %. Skor 88 memiliki 8 frekuensi dengan persentase 7,3%. Skor 76 memiliki 9 frekuensi dengan persentase 8,3%. Skor 77 memiliki 13 frekuensi dengan persentase 11,9%.

Pada one sampel t dilakukan untuk suatu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut.⁴⁸ Dalam pengujian setiap variabel pada penelitian ini menggunakan rumus uji_t satu sampel dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan.

Adapun tabel kriteria penilaian berdasarkan persentase sebagai berikut:⁴⁹

⁴⁸ Muhammad Yusuf Lukman Daris, Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan (bogar: PT penerbit IPBpres, 2018), h. 134.

⁴⁹ Amini dan Nurman Ginting, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan R&D)*, Cet. I (Medan: UMSU Press, 2023). h. 156.

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

Terdapat dua cara pengambilan keputusan, adapun pengambilan keputusan tersebut sebagai berikut:

- Membandingkan nilai sig. (signifikansi) yaitu $< 0,05$
- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berikut ini adalah hasil dari pengujian one sampel t tes berdasarkan masing-masing variabel:

Tabel 4.5 Hasil Uji One t Tes *Project Based Learning* (One-Sample Test)

	Test Value = 60					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Project Based Learning	39,505	108	,000	35,119	33,36	36,88

Sumber Data: Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan uji One Sampel t Test diperoleh t hitung $39,505 > t \text{ tabel } 1,948$ dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai df 108 dengan perolehan nilai mean atau rata-rata 35,119, lower dengan nilai 33,36 dan upper 36,88 dengan tingkat kepercayaan atau *confidence interval of the difference* sebesar

95%. Skor total variabel *Project Based Learning* yaitu sebanyak 10368 dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $4 \times 28 \times 109 = 12208$, (4 merupakan skor tertinggi, 28 adalah jumlah butir instrumen, dan 109 ialah jumlah responden), dengan *Project Based Learning* SMK 8 Pinrang ialah $10368 : 12208 = 0,8492$ atau 84,92% . maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa *Project Based Learning* SMKN 8 Pinrang dinyatakan tinggi, terdapat pada tabel 4.4.

Tabel 4.6 Hasil Uji One t Tes Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis
(One-Sample Test)

	Test Value = 60					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis	16,202	108	,000	13,917	12,21	15,62

Sumber Data: Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan uji One sampel t Test di atas di peroleh t hitung 16,202 > t tabel 1,948 dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai df 108 dengan perolehan nilai mean atau rata-rata 13,917, lower dengan nilai 12,21 dan upper dengan nilai 15,62 dengan tingkat kepercayaan atau *confidence interval of the difference* sebesar 95%. Dari hasil uji one sampel T test pada variabel Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (Y) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t hitung yaitu 16,202 dan nilai t tabel yang diperoleh nilai tabel t ($\alpha: 0,05/2$ dan df: 108) sehingga $\alpha: 0,05/2$ dan df : 108 maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,948, maka H1 diterima dan H0 ditolak karena $16,202 > 1,948$.

Skor total variabel Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis yaitu 8057 dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $4 \times 22 \times 109 = 9592$, (4 merupakan skor tertinggi, 22 adalah jumlah butir instrumen, dan 109 ialah jumlah responden), dengan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik SMKN 8 Pinrang ialah $8057 : 9592 = 0,8399$ atau 83,99 %. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik SMKN 8 Pinrang tinggi, terdapat pada tabel 4.4.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data ataupun variabel, guna untuk memastikan apakah data yang berdistribusi normal ataukah sebaliknya berdasarkan kaidah pengujian. Metode yang digunakan dalam pengujian ini ialah metode *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi *IBM Statistik SPSS 22* melalui rumus one sampel *Kolmogorov Smirnov test* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test
(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

			Unstandardized Residual
N			109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		6,80337724
Most Extreme Differences	Absolute		,090
	Positive		,088
	Negative		-,090
Test Statistic			,090
Asymp. Sig. (2-tailed)			,031 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,328 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,316

Upper Bound	,340
-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber Data: Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh standar *deviation* 6,803, nilai *absolute* 0,090, dengan *positive* nilai 0,088 dan nilai *negative* -0,090. *Teast statistik asym. Sig. (2-tailed)* dengan nilai 0,031, *lower bound* dengan nilai 0,316 dan *upper bound* dengan nilai 0,340. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov Smirnov* data di atas dengan tingkat signifikansi 0,328 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) adalah 0,328, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat diasumsikan berdistribusi secara normal.

2. Analisis Uji Koefisiensi Korelasi

Uji koefisiensi korelasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai koefisien korelasi pearson berkisar antara $(r) = (-1 \leq 0 \leq 1)$, di mana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel, sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut. Adapun tabel interval koefisien korelasi sebagai berikut:⁵⁰

Tabel 4.8 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

⁵⁰ Puji Yuniarti, et al., eds., *Metode Penelitian Sosial*, Cet. I (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023). h. 129.

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Victorianus, IBM Sratistik SPSS 22 Tahun 2015.

Tabel 4.9 Hasil Korelasi Pearson Product Moment
Correlations

		Project Based Learning	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis
Project Based Learning	Pearson Correlation	1	,652**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	109	109
Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis	Pearson Correlation	,652**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	109	109

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data:Victorianus, IBM Statistik 22

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,652. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, hubungan antara variabel X (*Project Based Learning*) dan Y (Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis) adalah sebesar 65,2%. Hasil uji korelasi *pearson product moment* menunjukkan bahwa korelasi antara *Project Based Learning* dan peningkatan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,652, yang berarti terdapat hubungan yang terbilang kuat antar kedua variabel tersebut.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen *Project Based Learning* mempengaruhi variabel dependen peningkatan kemampuan berpikir kritis.

Nilai uji menunjukkan bahwa H1 diterima jika tingkat signifikan (sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika sig t lebih besar dari $\alpha = 0,05$, H1 ditolak dan H0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi signifikan variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,034	6,772		2,072	,041
	Project Based Learning	,630	,071	,652	8,884	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis
Sumber Data:Victorianus, IBM Statistik 22

Berdasarkan pada tabel diatas di peroleh kostanta dengan nilai 14,034 dengan koefisienregresi X 0,630, standar error dengan nilai 6,772 dan standar koefisien dengan nilai 0,652. Uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05. Berdasarkan hasil output statistik SPSS 22 yang diperoleh, keputusan pengujian ditentukan, jika t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Selain itu, dapat juga menggunakan nilai signifikan (sig) untuk pengambilan keputusan. Jika nilai signifikan (sig) kurang dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 ($sig > 0,05$), maka H0 diterima dan H1 ditolak. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat

nilai t hitung untuk setiap variabel. Nilai t tabel diperoleh melalui tabel t dengan α sebesar 0,05 (0,025) dan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah 109. Oleh karena itu, dengan $\alpha : 0,05$ (0,025) dan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah 109, nilai t tabel yang diperoleh adalah sebesar 1,984.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel pengendalian interval nilai t hitung sebesar 8,884 yang artinya bahwa t hitung $>$ t tabel ($8,884 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa ada pengaruh antara Penerapan *Project Based Learning* terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antar dua variabel. Dalam analisis ini, satu variabel dianggap sebagai variabel independen (prediktor) dan variabel lainnya sebagai variabel dependen (respon). Digunakan untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel Y yang berubah karena adanya pengaruh besar dari variabel X, serta penjelasan mengenai hubungan antar dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam satu regresi.

Tabel 4.11 Hasil Uji Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
¹ (Constant)	14,034	6,772		2,072	,041
Project Based Learning	,630	,071	,652	8,884	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis
Sumber Data:Victorianus, IBM Statistik 22

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 14,034 + 0,630X$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka hasil koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 14,034 memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh – variabel X (*Project Based Learning*)
- b. Koefisien regresi X (*Project Based Learning*) sebesar 0,630 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik 0,630 satuan. Hasil uji menunjukkan bahwa semakin seringnya peserta didik mengikuti penerapan pembelajaran *Project Based Learning* maka semakin meningkat pula kemampuan berpikir kritis peserta didik SMKN 8 Pinrang, menunjukkan hubungan yang positif antar kedua variabel ini:

Dalam pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana:

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Project Based Learning* (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y).
2. Berdasarkan nilai t, nilai t hitung sebesar 8,884 lebih besar dari t tabel sebesar 1,984. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Project Based Learning* (X) berpengaruh terhadap variabel peningkatan kemampuan berpikir kritis (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah *Project Based Learning* (X) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y). *Project Based Learning*, Menurut Arends adalah pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada prinsip konstruktivisme, di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah yang relevan dengan konteks mereka. Untuk mendapatkan informasi dan mengembangkan konsep sains, peserta didik belajar bagaimana membangun kerangka masalah, mengamati, mengumpulkan, serta mengorganisir data. Mereka juga menyusun fakta, menganalisis data, dan merumuskan argumen terkait pemecahan masalah, baik secara individu maupun dalam kelompok.⁵¹ Demiral kemampuan berfikir kritis menjadikan peserta didik berfikir terbuka, mampu merumuskan masalah dengan jelas dan tepat, mampu mengumpulkan dan menilai informasi yang relevan, menggunakan ide-ide untuk menafsirkan secara efektif sebuah kesimpulan dengan memberikan alasan dan solusi, mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam mencari tahu solusi untuk masalah yang kompleks.⁵²

Pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik akan lebih bermakna dan mudah diingat oleh mereka. Berpikir kritis memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan hasil belajar mereka.⁵³ Proses ini membantu peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik, kolaborasi, pemahaman yang mendalam, pembelajaran yang menyenangkan lebih bermakna dan mudah ingat serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

⁵¹ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, 164 Model Pembelajaran Kontemporer, h. 441-442.

⁵² Mike Tumanggor, *Berpikir Kritis, (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*, h. 1-5.

⁵³ Aisyah Ani Muslimah dan Agustina Tyas Asri Hardini, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning," *Janacitta* 6, no. 2 (2023): 94-103, <https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i2.2593>.

Setelah data dari variabel *Project Based Learning* (X) dan variabel Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (Y) dikumpulkan, data tersebut diolah menggunakan uji asumsi klasikal analisis data. Uji analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan linear atau tidak linear. Uji Analisis Uji Koefisiensi Korelasi dilakukan untuk menentukan arah hubungan, kekuatan dan signifikansi hubungan antar dua variabel X dan Y. Setelah hasil dari uji asumsi klasikal memenuhi kriteria, maka uji hipotesis penelitian akan dilakukan.

Hasil dari uji prasyarat data adalah variabel X dan Y memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, ada hubungan yang linear antara keduanya, dan variabel X dan Y memiliki korelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif

Berikut adalah hasil dan interpretasi yang dihasilkan dari uji hipotesis:

1. Penerapan *Project Based Learning* Pada Pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang

Project Based Learning, Menurut Arends adalah pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada prinsip konstruktivisme, di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah yang relevan dengan konteks mereka. Untuk mendapatkan informasi dan mengembangkan konsep sains, peserta didik belajar bagaimana membangun kerangka masalah, mengamati, mengumpulkan, serta mengorganisir data. Mereka juga menyusun fakta, menganalisis data, dan merumuskan argumen terkait pemecahan masalah, baik secara individu maupun dalam kelompok.⁵⁴ *Project Based Learning* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang mendalam, Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, Menguasai kemampuan

⁵⁴ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, 164 Model Pembelajaran Kontemporer, h. 441-442.

untuk bekerja sama dengan orang lain, dan Mengingat pengetahuan lintas disiplin.

Berdasarkan uji one sampel t Test diperoleh t hitung $39,505 > t$ tabel $1,948$ dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai df 108 dengan perolehan nilai mean atau rata-rata $35,119$, lower dengan nilai $33,36$ dan upper $36,88$ dengan tingkat kepercayaan atau *confidence interval of the difference* sebesar 95% . Skor total variabel *Project Based Learning* yaitu sebanyak 10368 dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $4 \times 28 \times 109 = 12208$, (4 merupakan skor tertinggi, 28 adalah jumlah butir instrumen, dan 109 ialah jumlah responden), dengan *Project Based Learning* SMK 8 Pinrang ialah $10368 : 12208 = 0,8492$ atau $84,92\%$. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa *Project Based Learning* SMKN 8 Pinrang dinyatakan tinggi terdapat pada tabel 4.4.

2. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI SMK 8 Pinrang setelah diterapkan *Project Based Learning*

Berpikir kritis merupakan suatu proses berpikir yang didasarkan pada penalaran yang jelas dan masuk akal dan bersifat reflektif. Dengan proses berpikir yang demikian, orang dapat menentukan apa yang harus dipercaya atau dilakukan. Berpikir merupakan suatu proses alami yang harus dikembangkan, tidak bisa hanya dibiarkan begitu saja.⁵⁵ Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis berdasarkan menurut ahli. Menurut Demiral, kemampuan berfikir kritis menjadikan peserta didik berfikir terbuka, mampu merumuskan masalah dengan jelas dan tepat, mampu mengumpulkan dan menilai informasi yang relevan,

⁵⁵ Arnoldus Helmon, "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa," no. 10 (2018): 38–52.

menggunakan ide-ide untuk menafsirkan secara efektif sebuah kesimpulan dengan memberikan alasan dan solusi, mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam mencari tahu solusi untuk masalah yang kompleks.⁵⁶

Berdasarkan uji One sampel t Test di atas di peroleh t hitung 16,202 > t tabel 1,948 dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, dengan nilai df 108 dengan perolehan nilai mean atau rata-rata 13,917, *lower* dengan nilai 12,21 dan *upper* dengan nilai 15,62 dengan tingkat kepercayaan atau *confidence interval of the difference* sebesar 95%.

Skor total variabel Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis yaitu 8057 dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $4 \times 22 \times 109 = 9592$, (4 merupakan skor tertinggi, 22 adalah jumlah butir instrumen, dan 109 ialah jumlah responden), dengan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik SMKN 8 Pinrang ialah $8057 : 9592 = 0,8399$ atau 83,99 %. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik SMKN 8 Pinrang tinggi.

3. Pengaruh Penerapan Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner secara offline dan online di sekolah kepada 109 peserta didik kelas XI SMKN 8 Pinrang. Data yang terkumpul pada penelitian ini di analisis menggunakan IBM Statistik SPSS 22.

Hasil menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang berpengaruh positif dan signifikan antara variabel *Project*

⁵⁶ Mike Tumanggor, *Berfikir Kritis, (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*, h. 1-5.

Based Learning dan variabel peningkatan kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian dari analisis regresi linear sederhana yang dimana nilai konstanta yang didapat yaitu, 8,884 yang berarti nilai dari *Project Based Learning* dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($8,884 > 1,984$) dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil nilai yang dapat menunjukkan bahwa hipotesis pertama H_1 diterima, yaitu *Project Based Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang.

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Jadi keeratan pengaruh antara variabel *Project Based Learning* (X) dan peningkatan kemampuan berpikir kritis (Y) adalah sebesar 0,652 menjadi 65,2%. Ini berarti *Project Based Learning* (X) bahwa 65,2%, dari pengaruh variabel independen, yaitu *Project Based Learning* peningkatan kemampuan berpikir kritis. Artinya, *Project Based Learning* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis. Semakin mengikuti pembelajaran *Project Based Learning*, semakin baik pula tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arends yaitu, di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah yang relevan dengan konteks mereka. Untuk mendapatkan informasi dan mengembangkan konsep sains, peserta didik belajar bagaimana membangun kerangka masalah, mengamati, mengumpulkan, serta mengorganisir data, baik secara individu maupun kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran PAI SMK Negeri 8 Pinrang. *Project Based Learning* adalah pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, keterampilan berfikir kritis, serta kemampuan kolaboratif. *Project Based Learning* dapat membantu peserta didik mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata. Berdasarkan dari uji one sampel test dengan nilai 84,92%. Maka hasil tersebut disimpulkan bahwa *Project Based Learning* SMKN Pinrang dinyatakan tingkat penerapan *Project Based Learning* termasuk pada kategori tinggi terdapat pada tabel 4.4.
2. Tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI setelah diterapkan *Project Based Learning* di SMK Negeri 8 Pinrang. Berpikir kritis peserta didik dapat dipengaruhi dari fakto yaitu, faktor internal yang meliputi, karakteristik peserta didik, pengalaman, gaya belajar, dan *self-efficacy*. Adapun faktor eksternal yang meliputi kurikulum, lingkungan, metode pembelajaran dan starategi pembelajaran. Berdasarkan dari uji one sampel test dengan nilai 83,99 %. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI setelah

diterapkan *Project Based Learning* di SMK Negeri 8 Pinrang termasuk pada kategori tinggi terdapat pada tabel 4.4.

3. Terdapat Pengaruh Penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMK Negeri 8 Pinrang. Hasil menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang berpengaruh positif dan signifikan antara variabel *Project Based Learning* dan variabel peningkatan kemampuan berpikir kritis. Hal ini terlihat dari signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diteliti dan disimpulkan, untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dan masukan berdasarkan data yang terlihat dilapangan, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya agar lebih mengeksplor variabel seperti peningkatan hasil belajar, peningkatan kerja kelompok atau kolaborasi, peran guru PAI yang mungkin mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Hasil penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan wawasan tentang *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI. Karena peserta didik yang selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran *Project Based Learning* memiliki tingkat berpikir kritis yang tinggi sehingga akan sangat membantu dalam membantu peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Afif, Nur. *Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an*. Tuban: CV Karya Litera Indonesia, 2019.

Alrin, Ikvina *et al.*, "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika" 4, no. 2 (2023).

Alwy, Muh Yusuf, *et al.* "Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024).

Amin dan Linda Sumendap, Yurike Susan. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer* Bekasi: LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.

Amini dan Nurman Ginting. 2023 *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan R&D)*, Cet. I. Medan: UMSU Press.

Anshori, Muslich dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: UNAIR (AUP) Kampus C Unair, 2019.

Ayu, Nyoman Putri, *et al.*, 2023. *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*. Jakarta: Nirlacakra.

Bahri, Zainul. *Pendidikan Tauhid dalam Perspektif Konstitusi*. Jakarta: Guepedia, 2020.

Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Jawa*. Tengah: CV Mangku Bumi Media,.

Daris, Muhammad Yusuf Lukman. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: PT Penerbit IPBpres, 2018.

Fadillah, Nur, *et al.* "Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Pemecahan Masalah Terhadap Motivasi dan Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran IPS Peserta didik SD di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023).

Fitria, Yanti dan Widya Indra, 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*.

Gideon, Andrea, *et al.*, 2023. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.

Ghodang, Hironymus Hantono. *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur SPSS)*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup,

2020.

- Hasyim, Ade Hastuty. *Melek Teknologi Informasi*. Parepare : CV Kaaffah Learning Senter, 2023.
- Hadley, Gregory and Andrew Boon. 2023. *Critical Thinking*. New York: Deanta Global Publishing Services, Chennai, India.
- Helmon, Arnoldus. “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir kritis Peserta didik,” no. 10 (2018).
- Hidayah, Rusly. *et al.*, “Validitas Buku Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kkreatif dan Metakognitif Mahapeserta didik” 4, no. 2 (2023).
- Jazuli, Supratman, *et al.*, “Pengaruh Project Based Learning Berbasis Blanded Learning Menggunakan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Lareh Sago Halaban” 2, no. 1 (2022).
- Mufarrikoh, Zainatuul. *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Muslimah, Aisyah Ani dan Agustina Tyas Hardini Asri. “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Kelas V Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning.” *Janacitta* 6, no. 2 (2023).
- Noor, Juliansyah. *Metodolgi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Novayani, Sastri, *et al.*, “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik SMP Pada Materi Pencemaran Lingkungan.” *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia* 3, no. 1 (2015).
- Ombong, Andi, *et al.*, “Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Sains* 2, no. 1 (2020).
- Presetia, Indra. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: UMSU Press, 2022.
- Purwanto, Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif Teori dan Contoh Prtaktis*, Lombok. Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Putri, Elsa Shintya dan Mentari Ritonga. “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Kelas X Di SMA N 2 Padang Panjang.” *Jurnal Pendidikan Tambusa* 7, no. 3 (2023).

- Rahmaniah, Neli, *et al.*, 2023. *Berpikir kritis Dan Kreatif: Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Rahmat. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Setyawan, Dodiet Aditya, *et al.*, 2021 *Buku Ajar Statistika*, Cet. I. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Siskawati. 2019. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Skripsi Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Suharyat, Yayat. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022.
- Suherman, Ayi, *et al.*, 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka: Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Suherman, Eman, *et al.*, “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Blended Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di SMKN 3 Sumbawa),” 2013.
- Sunarta, Arum, *et al.*, 2023. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Suriani, Nidia dan M Syahrani Jailani. “Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).
- Sutha, Diah Wijayanti. *Biostatistika*. Malang: Media Nusa Creative. 2019
- Sutiah. *Pendidikan Agama Islam di Desa Multikultural: Studi Kasus di Desa Pancasila Balun Kabupaten Lamongan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020.
- Sternberg, Robert and Halpern Diane. 2020. *Critical Thinking in Psychology*. New York: Cambridge University Press.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, Cet. I, Parepare: Iain Parepare Nusantara Press, 2023.
- Tumanggor, Mike. *Berpikir kritis, (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Gracias Logis Kreatif, 2021.
- Umrati, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Vega, Nofvia De, *et al.*, eds. 2024. *Metode & Model Pembelajaran Inovatif: Teori & Penerapan Ragam Metode & Model Pembelajaran Inovatif Era Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Wulandari, Anisyah, *et al.*, eds. 2021. *Statistika Pendidikan*, Cet. I. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.

Wurdinger, Scott. *The Power Of Project Based Learning*. London: Rowman & Littlefield Publishing Group, 2016.

Yuniarti, Puji *et al.*, eds. 2023. *Metode Penelitian Sosial*, Cet. I. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.



The logo is a large, stylized emblem. It features a central shield-like shape with a green arch at the top and a purple arch at the bottom. Inside the shield, there is a yellow book with a blue globe on top, and a red book below it. The word "PAREPARE" is written in grey capital letters at the bottom of the shield. The word "LAMPIRAN" is written in large, black, serif capital letters across the center of the shield.

LAMPIRAN

Lampiran I Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 5004 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023.
Mengingat	b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa. 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare 11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah
Memperhatikan	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025 04.2 307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023
Menetapkan	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;
Kesatu	Menunjuk sebagai : 1. Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. 2. Bahtiar, M.A. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Patma sari NIM : 2020203886208060 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : Pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif terhadap peningkatan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PAI SMP IT Bina Insan Parepare
Kedua	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Parepare
 Tanggal : 30 November 2023

 Dr. Zulfah, M.Pd.
 NIP. 19830420 200801 2 010



Lampiran II Surat Izin Meneliti

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH	
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21397 📠 (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email : mail.iainpare.ac.id	
Nomor	B-4098/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2024
Sifat	Biasa
Lampiran	
H a l	Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
Yth. BUPATI PINRANG Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di KAB. PINRANG	
Assalamu Alaikum Wr. Wb.	
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :	
Nama	: PATMA SARI
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 27 Januari 2001
NIM	: 2020203886208060
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: BOKI/PAMMASE, DESA BOKI KEC. TIROANG KAB. PINRANG
Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :	
PENGARUH PENERAPAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i> TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI SMKN 8 PINRANG	
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 15 November 2024 sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.	
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.	
Dekan,  Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd. NIP 198304202008012010	
Tembusan :	
1. Rektor IAIN Parepare	

Lampiran III Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0615/PENELITIAN/DPMPTSP/11/2024
 Tentang
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Mengingat : bahwa berdasarkan penelitian terhadap perusahaan yang diterima tanggal 20-11-2024 atas nama PATMA SARI, dianggap telah memenuhi syarat syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Memperhatikan :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Pemberitaan Surat Keterangan Penelitian;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 selangaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 46 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 36 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1377/RT.Teknis/DPMPTSP/11/2024, Tanggal : 21-11-2024
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAF) Nomor : 0619/BAF/PENELITIAN/DPMPTSP/11/2024, Tanggal : 21-11-2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM Negeri (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti	: PATMA SARI
4. Judul Penelitian	: PENGARUH PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI SMKN 8 PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 2 Bulan
6. Sasaran/Target Penelitian	: SISWA SMKN 8 PINRANG
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Tiroang

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 21-05-2025.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 25 November 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





Balai Sertifikasi Elektronik



ZONA HIJAU



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR-E

DPMPTSP

Lampiran IV Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 8 PINRANG
Alamat : Jln. Poros Pinrang - Rappang Km 7 Kec. Tiroang, Kab. Pinrang
Email: smknegeridelapanpinrang@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor 400.3 / 602 - UPT SMKN.8 / PRG / DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 8 Pinrang, menerangkan bahwa :

N a m a : PATMA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203886208060
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) Institut Agama Islam Negeri
(IAIN Parepare)
Alamat : Dusun Boki Kec. Tiroang kab. Pinrang

Benar yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di UPT SMK Negeri 8 Pinrang, dengan Judul penelitian : **"Pengaruh Penerapan Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI SMKN 8 Pinrang"**. Berdasarkan Surat Permintaan Izin Penelitian dari Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Parepare) Nomor : 503/0615/PENELITIAN/DPMTPTSP/11/2024 tanggal 25 November 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pinrang, 20 Desember 2024

Kepala UPT Satuan Pendidikan
SMKN 8 Pinrang,



ANASRUDDIN,S.Pd.,M.Pd
Pembina Tk.I / IV/b
NIP. 19800317 200502 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran V Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307 VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI
---	---

NAMA MAHASISWA : PATMA SARI
 NIM : 2020203886208060
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : PENGARUH PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI SMKN 8 PINRANG

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu/ Saudara/i

Di Tempat

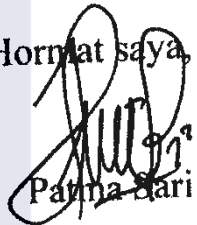
Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/ Ibu/ Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

NAMA MAHASISWA : PATMA SARI
NIM : 2020203886208060
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI SMKN 8 PINRANG

Untuk membantu kelancara penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini. Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Patma Sari

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis Kelamin =
4. Kelas =
5. Umur =

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.

2. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang Bapak/ Ibu/ Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan keterangan dibawah ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi Anda

Variabel Penerapan *Project Based Learning* Pada Pembelajaran PAI (X)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada pembelajaran PAI				
2.	Jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran maka saya akan lebih memahami pembelajaran yang dipelajari				
3.	Menurut saya menjelaskan tujuan pembelajaran sangatlah penting				
4.	Saya harus aktif mengikuti pembelajaran agar saya mampu memahami pembelajaran				
5.	Saya merasa berani untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum saya pahami				
6.	Saya merasa percaya diri untuk bertanya walaupun pertanyaan itu belum tentu benar				
7.	Dalam pembelajaran PAI saya mampu memberikan alternatif solusi				
8.	Saya selalu memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapi pada pembelajaran PAI walaupun solusi itu belum tentu benar				

9.	Pada pembelajaran PAI saya selalu memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan persoalan yang di hadapi				
10.	Solusi yang saya pilih mampu saya jalankan dengan baik				
11.	Jika saya selalu aktif dalam pembelajaran PAI maka saya mampu melaksanakan kegiatan dengan baik				
12.	Saya mampu melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran PAI dengan perencanaan yang baik				
13.	Menurut saya evaluasi pada setiap akhir pembelajaran perlu untuk dilakukan				
14.	Saya selalu melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran				
15.	Saya tidak suka ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada pembelajaran PAI				
16.	Menurut saya menjelaskan tujuan pembelajaran pada pembelajaran PAI tidak penting				
17.	Saya tidak mudah memahami pembelajaran walaupun guru sudah menjelaskan tujuan dari pembelajaran PAI				
18.	Saya kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI				
19.	Saya tidak berani bertanya mengenai pembelajaran yang belum saya pahami				
20.	Saya tidak percaya diri untuk bertanya dalam pembelajaran PAI				
21.	Dalam pembelajaran PAI saya tidak mampu memberikan alternatif solusi				
22.	Saya tidak mampu memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapi pada pembelajaran PAI walaupun solusi itu belum tentu benar				
23.	Pada pembelajaran PAI saya tidak mampu memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan persoalan yang di hadapi				
24.	Solusi yang saya pilih tidak mampu saya jalankan dengan baik				

25.	Jika saya kurang aktif dalam pembelajaran PAI maka saya tidak akan mampu melaksanakan kegiatan dengan baik				
26.	Saya tidak mampu melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran PAI dengan perencanaan yang baik				
27.	Menurut saya evaluasi pada setiap akhir pembelajaran tidak perlu untuk dilakukan				
28.	Saya tidak melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran				

Variabel Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pada pembelajaran PAI saya terlebih dahulu mengenal masalah-masalah yang terdapat dalam pelajaran				
2.	Saya mudah menemukan cara-cara yang dapat digunakan dalam menghadapi masalah-masalah dalam pembelajaran PAI				
3.	Saya akan mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan untuk menghadapi masalah-masalah pada pembelajaran PAI				
4.	Pada pembelajaran PAI terlebih dahulu saya akan mengetahui atau mencari asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang ingin dinyatakan				
5.	Pada pembelajaran PAI saya mampu memahami serta menggunakan bahasa yang dapat dipahami				
6.	Saya mampu menilai fakta dan mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan dalam pembelajaran PAI				
7.	Saya mampu mengetahui adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah pada pembelajaran PAI				
8.	Saya akan mengambil kesimpulan serta kesamaan-kesamaan yang diperlukan				

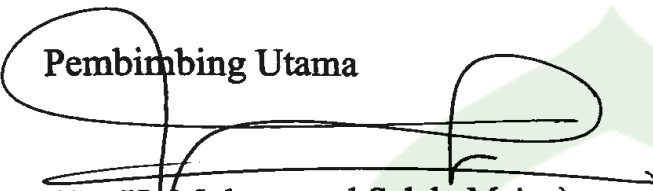
9.	Saya akan menguji kesamaan-kesamaan serta kesimpulan yang di ambil seseorang				
10.	Saya akan menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas				
11.	Saya akan membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari				
12.	Pada pembelajaran PAI saya tidak mengenal masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran				
13.	Saya tidak mudah menemukan cara-cara yang dapat digunakan dalam menghadapi masalah-masalah dalam pembelajaran PAI				
14.	Saya tidak mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan untuk menghadapi masalah-masalah pada pembelajaran PAI				
15.	Pada pembelajaran PAI saya tidak mengetahui atau mencari asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang ingin dinyatakan				
16.	Pada pembelajaran PAI saya tidak mampu memahami serta menggunakan bahasa yang dapat dipahami				
17.	Saya tidak mampu menilai fakta dan mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan dalam pembelajaran PAI				
18.	Saya tidak mampu mengetahui adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah pada pembelajaran PAI				
19.	Saya tidak mengambil kesimpulan serta kesamaan-kesamaan yang diperlukan				
20.	Saya tidak menguji kesamaan-kesamaan serta kesimpulan yang di ambil seseorang				
21.	Saya tidak menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas				
22.	Saya tidak membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

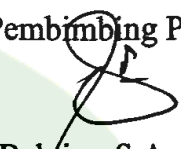
Parepare, 09 September 2024

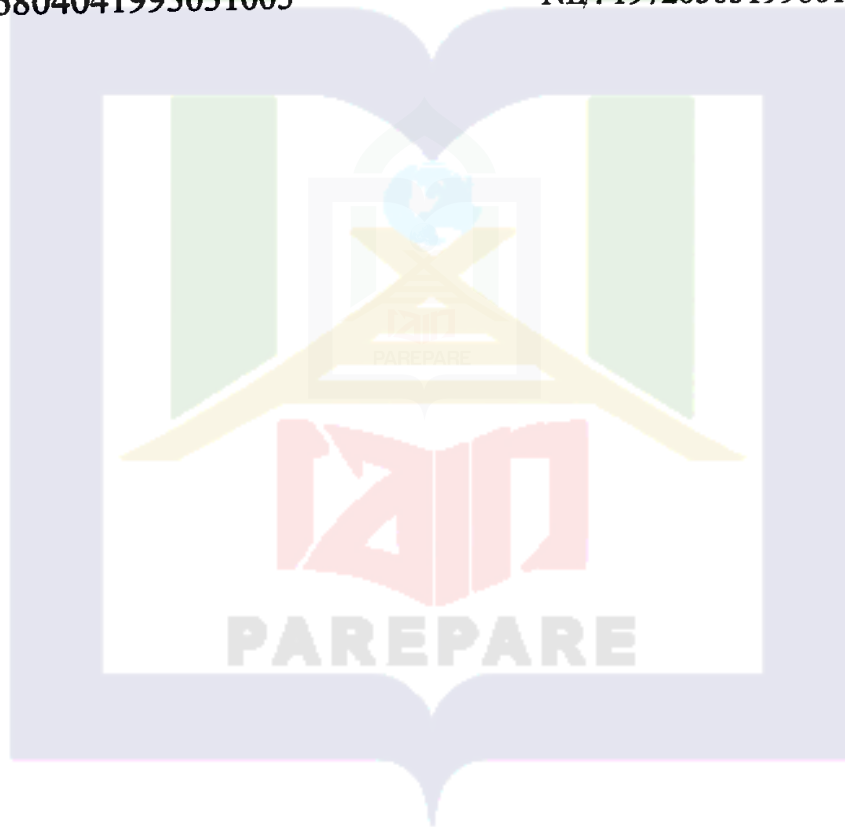
Mengetahui,

Pembimbing Utama


(Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag.)
NIP. 196804041993031005

Pembimbing Pendamping


(Bahtiar, S.Ag., M.A.)
NIP. 19720505199801004



Lampiran VI Tabulasi Data

Tabel Tabulasi Data Variabel Project Based Learning (X)

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	Total	
1	Tiara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
2	Rizka	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	97	
3	Jasmin	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
4	Cahaya	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	91	
5	Risma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	99
6	Dilla	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	74
7	Salma	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	101
8	Amel	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	108
9	Tasya	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	94
10	Umrah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
11	Intan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	4	3	93
12	Zahrani	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	94

1 3	A m e l	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	8 3		
1 4	S i t N u r	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	8 7	
1 5	A d r i a n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	8 4	
1 6	A n d i k a	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	8 2
1 7	N u r u l	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 1 2	
1 8	P u j i	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	1	1	3	8 9
1 9	A u l i y a	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	4	1	3	3	8 3
2 0	S y a k i l a	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9 0
2 1	R i d w a n	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	9 3
2 2	J i h a n	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	9 9
2 3	B a y u	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9 5
2 4	Y u s u f	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8 7
2 5	K a m a l	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9 4
2 6	Z u f a d l y	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8 8

40	Ferd i	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	105		
41	Ilh a m	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98		
42	Arka n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112		
43	An di ka	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	73	
44	Ra h m at	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	4	3	3	84	
45	Al - Q as w a	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	95		
46	Ar fi a ns ya h	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	93	
47	Mul ia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	75	
48	Mu h N a bi l	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	97
49	An u gr a h	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
50	Fi r m a n	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	97	

51	Ain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70
52	Sulastri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
53	Sakila	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
54	Delina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	99
55	Nayla	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	96
56	Fitriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	102
57	Marsya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	103
58	Nadiya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
59	Nursafina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
60	Ramadhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
61	Afni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
62	Rismayanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	103

63	Nur din	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	105
64	Aril	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
65	Rahmah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
66	Mudrika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	106
67	Avriansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104
68	Salsa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
69	Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
70	Firman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	107
71	Safina	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	97
72	Zahrach	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
73	Dika	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	94
74	Mulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	107
75	Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
76	Adri	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97

89	D e w a	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	97	
90	N u r	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	98	
91	A s w i n	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
92	A h m a d	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	106	
93	D i r m a y a n a	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
94	Z u l f i t r a	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	1	1	4	3	3	1	93
95	A l i a h	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	99
96	H a r u n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	99
97	P u t r i	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	99
98	A r i l	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
99	M a s d a r	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	97
100	S a h w a n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
101	Y u s r i	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	3	1	93
102	R e h	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70

[illegible]

4	4	3	3	3	3	4	3	3
P	A	R	E	P	A	R	E	

[illegible]

7	Salma wati	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	1	3	4	1	3	4	70
8	Ameli anti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	82
9	Tasya Aman da	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	59
10	Umrah Bung a	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
11	Intan Nursa fiqa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
12	Zahra ni	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
13	Amel Tri Haspa ri	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	66
14	Sit Nurha lisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
15	Adria n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	79
16	Andik a Prata ma	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	64
17	Nurul Aprili a	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
18	Puji Astuti	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	1	1	3	3	1	3	63
19	Nur Auliya	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	57
20	Nur Syakil a	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74
21	Muh. Ridwa n	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	64
22	Jihan Duiya nti	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
23	Bayu	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
24	Muha mma d Yusuf	1	4	1	3	3	3	1	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	4	57
25	Muh Kamal	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85

26	Zufadly	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
27	Muhammadiyah Fahcri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
28	Muh Adnan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87
29	Muh. Fauzuli	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3		71
30	Harlan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	3	70
31	Hairunnisa	3	4	4	3	4	3	3	4	1	1	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	61
32	Muh. Arkan Sabrah	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4		77
33	Fera Syafira	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3		54
34	Syahri ni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		76
35	Faizal Hairul Anwar	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	1	1	4	3	1	1	4	1	1	3	4		63
36	Andhika Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3		61
37	Muh Yusuf Nurdin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3		75
38	Muh Afdal Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		87
39	Randi	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	1	1	4	3	3	1	3	3	3		64
40	Ferdi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	81
41	Muh Ilham	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		77
42	Arkan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		88
43	Muh. Andika	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1		59

62	Risma yanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	76
63	Yusuf Nurdin	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	81
64	Aril	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
65	Rahma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
66	Mudrika Adriyanti	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	81
67	Arvia nsyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	84
68	Salsabila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
69	Sitti Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
70	Firma n	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84
71	Nursa finah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
72	Nita Az-Zahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
73	Dika	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
74	Muki a Patuh Gau. B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	81
75	Airin Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
76	Adria n	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5
77	Rahmah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	75
78	Nurfadillah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	76
79	Nur Sakiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
80	Sartika	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
81	Andi Jumir da	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
82	Nurul Faraia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55

83	Muh. Aldi. B	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
84	Fatur Rahman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	73
85	Nirwana Sudirman	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
86	Risaldi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	69
87	Aqmal Alfiansyah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
88	Adriansyah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	79
89	Muh. Nur Dewa Putra	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	74
90	Nur Aisya	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	80
91	Muh. Aswin	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
92	Ahmad Fauzan	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	83
93	Dirmayana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
94	Zulfitri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	1	1	3	1	1	68
95	Aliah	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
96	Harun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
97	Putri Ayu Andini	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	71
98	Aril	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	74
99	Masdar	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	75
100	Sahwan Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	78
101	Muh. Yusri. Yunus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77

102	Rehan Adrian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
103	Ahmad Ilham	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	64
104	Muham Faisal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
105	Rasya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
106	Salma	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
107	Intan Nur Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	77
108	Anggun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	86
109	Kurnia Ainun Safitri	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	69

R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393



T Tabel

t Table											
cum. prob	t.50	t.75	t.90	t.95	t.99	t.995	t.9975	t.999	t.9995	t.9999	t.99995
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.378	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.385	4.032	5.893	6.880



Lampiran VII Dokumentasi

Pembagian Angket atau Kuisisioner







BIODATA PENULIS



Patma Sari. Lahir pada tanggal 27 Januari 2001 di Pinrang. Merupakan Anak ketiga dari pasangan Bapak Tajang dan Ibu Asia. Penulis tinggal di Dusun Boki, Kelurahan Pammase, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Perempuan pecinta buku ini kagum kepada Pemimpin atau Khalifah terakhir Islam ialah Sultan Abdul Hamid Han II. Penulis memulai pendidikannya di bangku Sekolah Dasar Negeri 90 Tiroang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 4 Tiroang, setelah itu melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 8 Pinrang. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi keagamaan islam negeri yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil jurusan pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah. Penulis mempunyai banyak mimpi yang masih dalam proses perwujudan. Penulis memegang prinsip “segala hajat baik akan tercapai di waktu terbaik dengan cara terbaiknya Allah.”